



PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR (POS)

KEDARURATAN BENCANA
DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

NO. 2/IT1.B05.2/OT.02/2024

Direktorat Sarana Dan Prasarana
Institut Teknologi Bandung
2024





Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 1 dari 14
--	--

RIWAYAT REVISI:

-

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Direviu Oleh
Kepala Seksi Keselamatan dan Layanan Tanggap darurat  Taryono NIP. 197104082014091001	Kasubdit Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan  Dr. Eng Ginting Jalu Kusuma, ST.,MT NIP. 197906182012121004
Tanggal : 1 Maret 2024	Tanggal : 1 Maret 2024

Disetujui Oleh:
Direktur Sarana dan Prasarana  Prof. Dr. Herto Dwi Ariesyady, ST.,MT. NIP. 197304091997021002
Tanggal: 1 Maret 2024



Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 2 dari 14
--	--

DAFTAR ISI

I. UNIT KERJA TERKAIT	1
II. TUJUAN	1
III. REFERENSI.....	1
IV. PENGERTIAN & BATASAN.....	1
V. PROSEDUR	3
1) Prosedur saat terjadi kecelakaan kerja	3
2) Prosedur saat terjadi kebakaran	3
3) Prosedur penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).....	4
4) Prosedur saat terjadi gempa bumi	5
5) Prosedur Evakuasi	6
6) Prosedur Petugas Satuan Pengamanan saat Evakuasi.....	6
VI. INDIKATOR KEBERHASILAN	7
VII. LAMPIRAN.....	8



Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT: 1 Maret 2024 HALAMAN : 1 dari 14
--	---

I. UNIT KERJA TERKAIT

1. Civitas akademika ITB

II. TUJUAN

1. Memberikan sistem kondisi umum dan petunjuk khusus sebagai bantuan dalam menghadapi kondisi darurat.
2. Menciptakan kondisi yang aman dan selamat di lingkungan Institut Teknologi Bandung terkait dengan kedaruratan dan kesehatan kerja.

III. REFERENSI

N/A

IV. PENGERTIAN & BATASAN

1) PENGERTIAN

1. **APAR** atau alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
2. **Assembly point (tempat berkumpul)** adalah tempat evakuasi sementara untuk tiap kejadian kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.
3. **Bencana** adalah suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga menyebabkan kerugian yang meluas kepada kehidupan masyarakat dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat tersebut untuk mengatasi dengan menggunakan sumberdaya mereka sendiri.
4. **Emergency exit** adalah pintu keluar darurat yang dapat diakses apabila terjadi keadaan darurat.
5. **Emergency route** adalah rute darurat yang digunakan apabila terjadi keadaan darurat.
6. **Gempa bumi** adalah suatu guncangan yang cepat di bumi disebabkan oleh patahan atau pergeseran lempengan tanah di bawah permukaan bumi.
7. **Keadaan darurat** adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi/komunitas dan perlu segera ditanggulangi.



Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 2 dari 14
--	--

8. **Kebakaran** adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung cepat dari suatu bahan yang disertai dengan timbulnya nyala api atau penyalaan .
9. **Kecelakaan kerja** adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui.
10. **Tanda peringatan** bunyi alarm yang menandakan bahwa terjadi hal yang darurat.
11. **UKA** adalah Unit Kerja Akademik ITB, berupa sekolah dan fakultas yang dikepalai oleh Dekan
12. **UKP** adalah Unit Kerja Pendukung ITB, berupa lembaga, direktorat atau UPT di bawah koordinasi Wakil Rektor
13. **Kendaraan Bermotor** adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat, yang dalam SOP ini adalah mobil dan motor
14. **Tamu** adalah seseorang atau sekelompok orang yang datang untuk mengunjungi instansi, untuk kepentingan pekerjaan baik kedinasan maupun pribadi
15. **Mahasiswa** adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi

2) BATASAN

Prosedur kedaruratan ini berlaku untuk dilingkungan kampus Institut Teknologi Bandung.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 3 dari 14
--	--

V. PROSEDUR

A. PROSEDUR SAAT TERJADI KECELAKAAN KERJA

1. Korban yang sakit atau pun penolong dapat menghubungi Layanan Darurat ke nomor: **022-2500204** (ITB Kampus Ganesa) **022-86010020** (ITB Kampus Jatinangor).
2. Kepala Seksi Keselamatan dan Layanan Tanggap Darurat menugaskan *Petugas Layanan Darurat* untuk membawa *ambulans* ke TKP.
3. Apabila saat jam kerja, maka *ambulans* langsung membawa pasien ke Layanan Kesehatan Bumi Medika Ganesha/Klinik Pratama dan seterusnya akan dibawa ke Rumah Sakit terdekat jika memerlukan tindakan medis lebih lanjut.
4. Apabila di luar jam kerja, maka *ambulans* membawa pasien ke Rumah Sakit terdekat di wilayah kejadian.
5. Kepala Subdit Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan menugaskan *Petugas Layanan Darurat/Satuan Pengamanan* menemani yang bersangkutan sampai pihak Fakultas/Program Studi/Unit Kerja pegawai/mahasiswa yang bersangkutan datang ke Rumah Sakit.
6. *Petugas Layanan Darurat/Satuan Pengamanan* menghubungi Fakultas/Program Studi/Unit Kerja pegawai/mahasiswa yang bersangkutan meminta pihak Fakultas/Prodi/Unit Kerja untuk datang ke Rumah Sakit.
7. Apabila pihak Fakultas/Program Studi/Unit Kerja dari pasien sudah datang, pihak Layanan Darurat/Satuan Pengamanan dapat meneruskan tanggung jawab kepada pihak Fakultas/Program Studi/Unit Kerja atau pihak lain yang berkepentingan.
8. *Petugas Layanan Darurat* membuat laporan tertulis dan diberikan kepada Kepala Seksi Keselamatan dan Layanan Tanggap Darurat yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Kepala Subdit K3L.

B. PROSEDUR SAAT TERJADI KEBAKARAN

1. Berteriaklah bila ada kebakaran.
2. Beritahu segera kepada Floor Captain Gedung atau pegawai serta orang lain yang ditemui dan diteruskan ke Koordinator K3G.
3. Segera hubungi petugas Layanan Darurat ke nomor: **022-2500204** (ITB Kampus Ganesa) dan **022-86010020** (ITB Kampus Jatinangor) atau *Petugas Satuan Pengamanan* terdekat.
4. Padamkan api bila sudah merasa yakin dan sudah terlatih, bila ragu-ragu lebih baik mengurungkan niat.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 4 dari 14
--	--

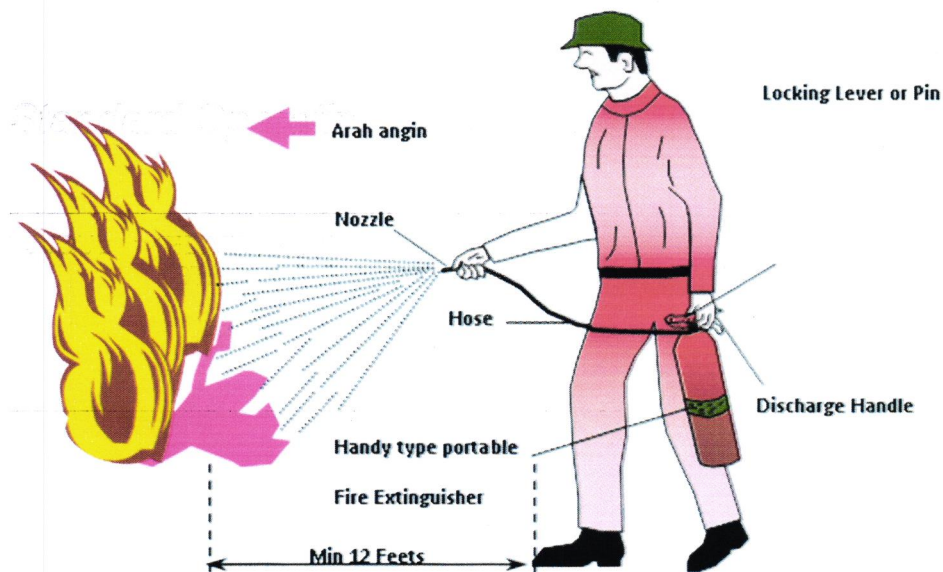
5. Raihlah APAR terdekat untuk memadamkan api, jika sudah merasa yakin dan sudah terlatih.
6. Ikuti perintah Floor Captain atau K3G untuk evakuasi melalui melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan.
7. Apabila api belum berhasil dipadamkan, segeralah keluar menuju *emergency exit* terdekat.
8. Tetap tenang dan bawalah barang bawaan berharga anda seperlunya saja.
9. Jangan membawa barang bawaan yang terlalu besar.
10. Jangan menaruh barang di jalur evakuasi dan perhatikan saat anda berlari keluar (potensi bahaya terjatuh dan bertabrakan).
11. Bila Anda berada di lantai 2, 3 atau 4 serta dalam keadaan darurat jangan melompat sampai regu pemadam datang/evakuasi.
12. Bila terjebak kepulan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang di belakang anda.
13. Bila terpaksa harus menerobos kepulan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.
14. Segera ikuti *emergency route* menuju *assembly point* yang terdekat dengan anda atas bimbingan Floor Captain.
15. Selama dalam proses pemadaman dilarang masuk ke area TKP atau gedung tersebut sampai dinyatakan aman dan tidak berbahaya lagi.
16. Apabila sudah dinyatakan aman penghuni gedung masuk ke dalam ruangan atas bimbingan Floor Captain.

C. PROSEDUR PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)

1. Ambil APAR pada tempatnya
2. Berdirikan alat pemadam api ringan miring ke depan
3. Tarik tuas dan pin pengunci
4. Angkat tegak lurus
5. Tes dengan menyemprotkan ke udara
6. Arahkan ke titik api
7. Tekan tombol penyemprot
8. Semprotkan dari sisi ke sisi

Standard Operating Procedure (SOP)

<p>JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG</p>	<p>NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 5 dari 14</p>
--	---



D. PROSEDUR SAAT TERJADI GEMPA BUMI

1. Bila anda dalam gedung apabila memungkinkan segera berlari dengan hati-hati keluar gedung menuju tempat terbuka.
2. Hindari berlindung dekat pohon, tiang listrik atau papan reklame yang berpotensi roboh.
3. Bila kesulitan keluar gedung segera berlindung di tempat yang aman, semisal berlindunglah di bawah kolong meja untuk sementara waktu.
4. Menjauhlah dari kaca atau barang yang menempel di dinding (seperti jam atau papan tulis) untuk menghindari barang-barang tersebut melukai anda.
5. Bila berada di lantai 2,3 atau 4 turun dengan tangga secara berlahan dan jangan panik.
6. Laporkan keadaan anda kepada Satuan Pengamanan dan UPT Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan setelah gempa terjadi.
7. Hubungi *ambulans* bila ada pegawai atau mahasiswa yang memerlukan pertolongan medis lebih lanjut ke nomor telpon Darurat ITB: **022-2500204** (ITB Kampus Ganesa) **022-86010020** (ITB Kampus Jatinangor)

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 6 dari 14
--	--

E. PROSEDUR EVAKUASI

1. Apabila anda mendengar bunyi alarm hentikanlah pekerjaan yang sedang dilakukan.
2. Bawalah barang berharga atau dokumen penting dan barang lain seperlunya. Jangan membawa barang yang berukuran besar dan menyulitkan dalam evakuasi.
3. Tetap tenang, berjalanlah biasa dengan cepat dan keluarlah menuju *emergency exit* atas bimbingan Floor Captain masing- masing. Ikutilah *emergency route* menuju *assembly point*. Jangan panik dan jangan berlari.
4. Pada saat evakuasi, beritahukan kondisi yang diketahui kepada floor captain atau orang lain.
5. Setelah sampai di *assembly point* terdekat, Floor Captain akan mencatat nama korban yang terluka.
6. Apabila ada korban yang terluka, maka prosedur selanjutnya akan mengacu pada **prosedur pada saat terjadi kecelakaan kerja**.
7. Setelah kondisi aman K3G akan menyampaikan penjelasan di *Assembly Point* dan mempersilahkan kembali ke ruangan atas bimbingan Floor Captain masing-masing.
8. Petugas Satpam ITB bertanggung jawab terhadap ketertiban dan keamanan pada saat evakuasi selesai sampai seluruh masyarakat ITB menuju tempat masing-masing.

F. PROSEDUR PETUGAS SATUAN PENGAMANAN SAAT EVAKUASI

1. Mengatur lalu lalu lintas kendaraan yang keluar masuk lingkungan kampus Institut Teknologi Bandung dan menyediakan lokasi parkir bagi kendaraan pemadam kebakaran, *ambulans* atau mobil bantuan lainnya.
2. Kendaraan pemadam kebakaran berukuran besar diarahkan masuk melalui gerbang Utara.
3. Lakukan langkah pengamanan selama proses evakuasi atau pemadaman kebakaran dengan cara :
 - Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk menangani keadaan darurat, baik kecelakaan kerja, kebakaran ataupun gempa, dan lain-lain.
 - Mengamankan seluruh mahasiswa, pegawai ataupun masyarakat kampus dalam proses evakuasi.
4. Mengamankan daerah gawat darurat tersebut dari kemungkinan tindakan kejahatan misalnya mencuri barang-barang yang sedang diselamatkan.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 7 dari 14
--	--

5. Menangkap pelaku tindak kejahatan selama proses evakuasi dan membawanya ke pos komando satpam.
6. Tetap menjaga agar tidak terjadi kondisi panik selama proses evakuasi.

VI. INDIKATOR KEBERHASILAN

Terciptanya suasana aman, nyaman dan selamat di lingkungan kampus Institut Teknologi Bandung.

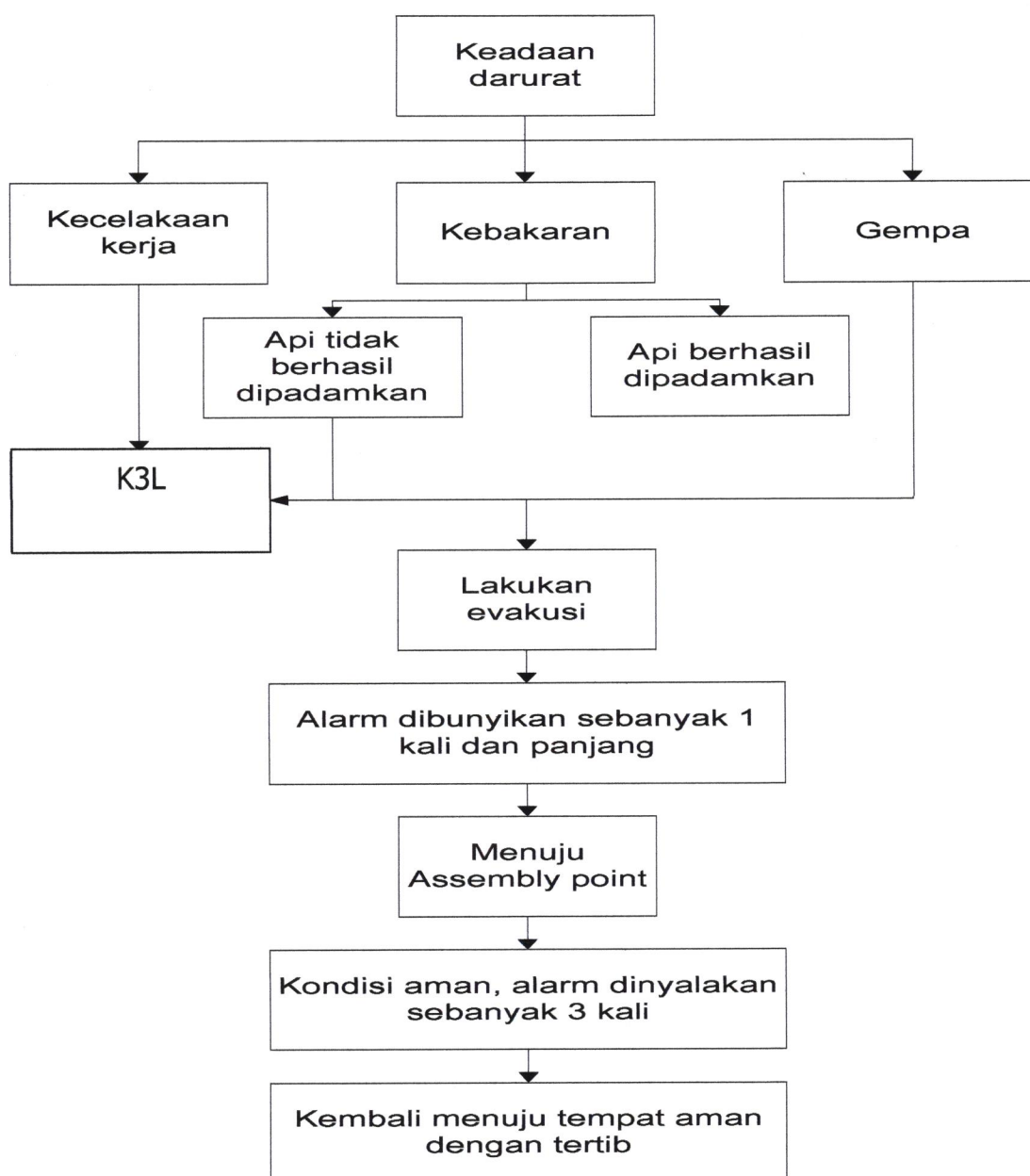
Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 8 dari 14
--	--

VII. LAMPIRAN

1. Diagram Alir SOP Kedaruratan di Institut Teknologi Bandung





Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

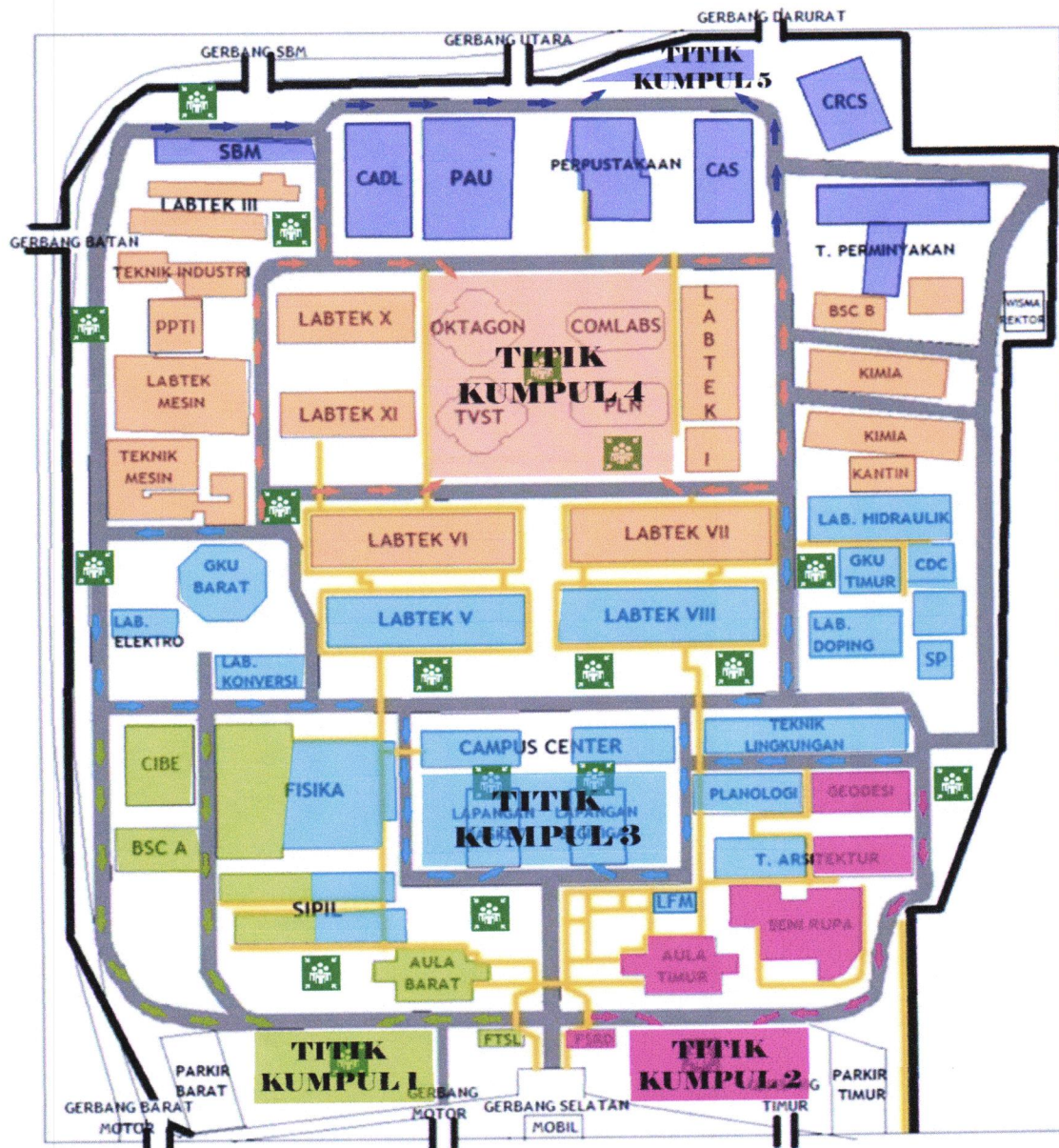
NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024

REVISI KE : -

BERLAKU TMT : 1 Maret 2024

HALAMAN : 9 dari 14

2. Peta Jalur Evakuasi Gempa dan Titik Assembly Point di ITB Kampus Ganesa



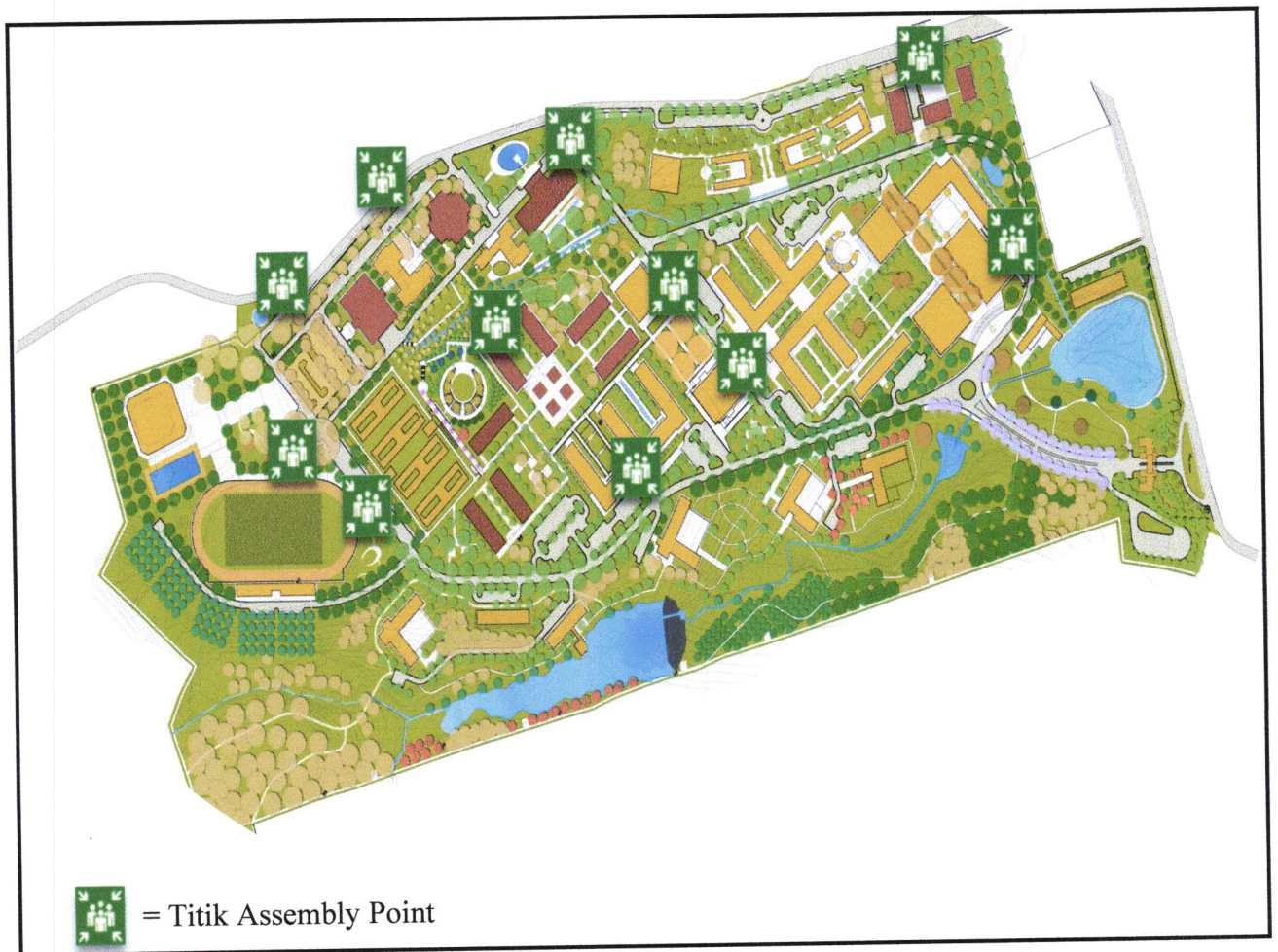
**PETA JALUR EVAKUASI GEMPA
KAMPUS GANESHA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**



Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 10 dari 14
--	---

3. Peta Assembly Point ITB Kampus Jatinangor



Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 11 dari 14
--	---

4. Peta Assembly Point ITB Kampus Cirebon



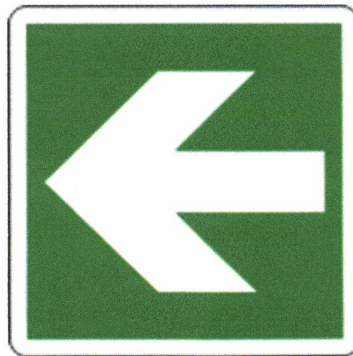
Standard Operating Procedure (SOP)

<p>JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG</p>	<p>NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE : - BERLAKU TMT : 1 Maret 2024 HALAMAN : 12 dari 14</p>
--	--

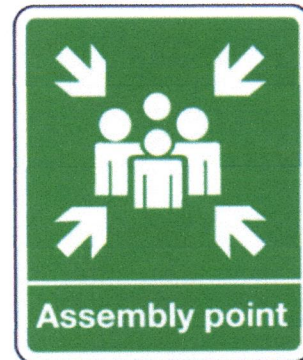
5. Safety Sign Kedaruratan



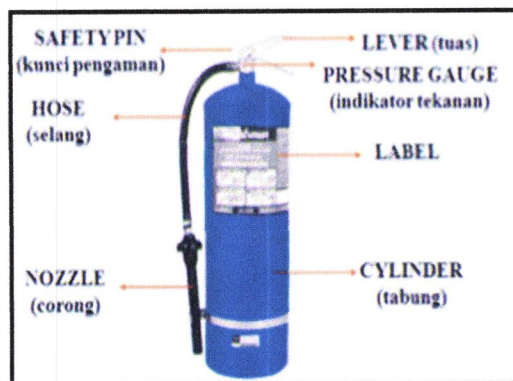
Emergency exit



Evacuation route



Assembly point



Apar



Fire Alarm



Larangan Penggunaan Lift



Kotak P3K

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : KEDARURATAN BENCANA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 2/IT1.B05.2/OT.02/2024 REVISI KE :- BERLAKU TMT: 1 Maret 2024 HALAMAN : 13 dari 14
--	---

Emergency telephone

022-2500204

Emergency call ITB Kampus Ganesa

**TELEPON DARURAT
EMERGENCY CALL**

022-86010020

Emergency call ITB Kampus Jatinangor